

ABSTRAK

Penelitian ini didasari banyaknya terjadi perdebatan tentang efektifitas dan relevansi pendidikan Budi Pekerti terhadap Derajat Moralitas peserta didik. Moralitas menjadi bahasan yang menarik, sebab banyak kali temuan keadaan krisis yang terjadi di Indonesia ditengarai akibat merosotnya nilai moral (*degradasi moral*).

Penelitian ini berparadigma makro, dilakukan menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan metode survey yaitu dengan menyebarkan 100 kuesioner kepada: 37 peserta didik di SMA Negeri 2 Surabaya, 33 peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, dan 30 peserta didik di SMA Petra 2 Surabaya, ketiga sekolah tersebut merupakan *pilot project* program KBK. Responden ditentukan dengan tehnik *Systematic Random Sampling* yang relatif memperkecil *sampling error* sehingga data yang diperoleh valid. Validitas data sangat dibutuhkan agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan dengan perhitungan statistik yang cermat. Namun metode kuantitatif dalam penelitian ini juga di *back-up* dengan data kualitatif berupa hasil wawancara secara mendalam dengan guru dan kepala sekolah. Berdasarkan pada tujuan penelitian yang mencermati hubungan antara Pendidikan Budi Pekerti terhadap Derajat Moralitas maka tergolong pada tipe penelitian yang bersifat eksplanatif atau penjelasan (*explanatory research*).

Hasil penelitian ini menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara Pendidikan Budi Pekerti terhadap Derajat Moralitas Peserta Didik, dalam taraf signifikan yang sedang (*moderat*), artinya Pendidikan Budi Pekerti memang mempengaruhi Derajat Moralitas Peserta didik, namun masih ada juga faktor lain yang mempengaruhi Derajat Moralitas Peserta Didik, antara lain: intensitas perhatian dalam keluarga dan pengaruh teman sebaya (*peer group*).

Kata Kunci (Keyword) : Pendidikan Budi Pekerti(PBP), Moralitas Peserta Didik